

Sejarah Lengkap Ahlussunnah Wal Jamaah Aswaja Islam

Konsep Mayoritas Ahlussunnah wal Jamaah (Edisi 2023)
 Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahim dari Masa ke Masa
 Gamma
 Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren
 Samudra Hikmah: Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro
 Majalah Aula ed Februari 2024 - Sejarah Perjuangan Ulama Jadi Spirit Baru
 Komunikasi politik Nahdlatul Ulama
 Ilmu Falak Dalam Syaikh Abdur Rauf Singkil
 Kiai menggugat
 Ahlussunnah wal-jama'ah dalam persepsi dan tradisi NU
 Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)
 KH. Ali Mustafa Yaqub: Menjaga Sunnah Mengawal Akidah
 KONSEP MAYORITAS AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH
 Kritik Nalar Arab Muhammad Abis Al-Jabiri
 Sejarah NU ahlus sunnah wal jama'ah di Indonesia
 Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah
 Transformasi Pendidikan Islam di Minangkabau Abad 20
 Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000
 Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU"
 Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021
 Sejarah Lengkap Wahhabi
 Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam Nusantara
 Perlukah menulis ulang sejarah Islam
 Islam kosmopolitan
 Aswaja NU & Etika Berpolitik
 Tanya Jawab Islam
 Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam
 Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah
 Kumpulan Tanya Jawab Islam
 Islam Tengah, Spirit Timur Tengah
 Suara hidayatullah
 Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural
 SEJARAH PESANTREN
 Shalahuddin Al-Ayyubi
 Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama
 Principles of Indonesian Criminal Law
 Ensiklopedia Khittah NU
 KONTEKSTUALISASI NILAI-NILAI ASWAJA DALAM BERBAGAI SENDI KEHIDUPAN
 Paham Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)
 99 Kiai Kharismatik Indonesia Jilid 1

*Sejarah Lengkap Ahlussunnah Wal
 Jamaah Aswaja Islam*

Downloaded from <ftp.wtvq.com> by guest

PERKINS HINES

Konsep Mayoritas Ahlussunnah wal Jamaah (Edisi 2023)

DIVA PRESS

Tahukan Anda tentang kisah di balik sosok Shalahuddin Al-Ayyubi, berikut kami sampaikan sedikit diantaranya: Perang Salib (Crusade) adalah perang terlama antara komunitas Islam dan Kristiani. Ia berlangsung hampir dua abad, sejak tahun 1095 sampai 1291 M. Perang Salib merupakan proyek besar yang dipelopori oleh Paus Urbanus II, terutama sejak pertemuan kaum Kristiani di Clermont, Perancis Selatan. Perang ini bukan hanya untuk menolong Kerajaan Bizantium yang mendapat serangan dari Dinasti Saljuk, tetapi juga untuk menunjukkan dominasi Gereja Barat atas Gereja Timur (berpusat di Konstantinopel). Ide dasar yang memicu serangan kaum Salib ialah ingin merebut Baitul Maqdis (Al-Aqsha) dari tangan kaum Muslimin, karena ia diyakini sebagai tempat suci kaum Kristiani. Sedangkan ide dasar perlawanan Islam, ialah keyakinan bahwa Baitul Maqdis adalah tempat Isra' Mi'raj Nabi Muhammad n, merupakan Kiblat pertama

kaum Muslimin, dan kota suci ketiga setelah Makkah dan Madinah. Perang Salib terjadi secara bergelombang, lintas generasi, lintas kekuasaan politik, dan lintas realita zaman. Pusat konflik terdapat di wilayah Syam (kini Suriah, Palestina, Libanon). Kekuasaan Islam yang terlibat dalam front Perang Salib, meliputi Kesultanan Saljuk, Dinasti Zanki (Imaduddin Zanki dan Nuruddin Mahmud), Dinasti Ayyubiyah, serta Dinasti Mamalik. Shalahuddin Al-Ayyubi muncul dari kekuasaan Dinasti Ayyubiyah. Shalahuddin Al-Ayyubi adalah sosok pahlawan Islam yang lengkap. Ia adalah seorang Sultan (raja) yang adil, panglima perang, mujahid Islam, ulama yang faqih, politisi ulung, penuntut ilmu, ahli ibadah, seorang zahid (meninggalkan kemewahan dunia), serta pemimpin yang pemurah dan penuh belas kasih. Saat baru dilahirkan, bayi Shalahuddin telah melalui cobaan. Ketika itu keluarga besarnya mendapat ancaman besar, sehingga harus berpindah ke Damaskus secara diam-diam. Dalam proses perpindahan ini bayi Shalahuddin sering menangis, sehingga membuat ayahnya kehilangan kesabaran. Namun sang ayah diingatkan, bahwa bayi (Shalahuddin) tidak memiliki kesalahan apapun, sehingga tidak layak mendapat sanksi. Sosok yang menjadi inspirasi Shalahuddin Al-Ayyubi adalah Nuruddin

Mahmud Zanki. Ia adalah guru, pembimbing, sekaligus teladan. Missi membebaskan Baitul Maqdis telah dimulai oleh Asy-Syahid Nuruddin Zanki, lalu berhasil ditunaikan Shalahuddin. Shalahuddin pernah mencapai kekuasaan politik yang luas di Mesir dan Syam, sehingga cukup mengkhawatirkan bagi Khalifah Abbasiyah. Namun dia sangat loyal kepada Khalifah Abbasiyah, tidak berniat memberontak; bahkan dia berjasa mengangkat wibawa Khilafah Abbasiyah di mata kaum Muslimin sedunia. - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahim dari Masa ke Masa DIVA PRESS

Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) adalah "Ahlu minhaj al-fikri ad-dînî al-musyamil 'ala syu'ûn al-hayâti wa muqtadhayâtihi al-qâ'imi 'ala asas at-tawâssuth wa at-tawâzûn wa at-ta'âddul wa at-tasâmûh" (Orang-orang yang memiliki metode berpikir keagamaan yang mencakup semua aspek kehidupan yang berlandaskan atas dasar-dasar moderasi, menjaga keseimbangan dan toleransi). Dari segi ini, prinsip dasar yang menjadi ciri khas paham Aswaja adalah tawâsuth, tawâzun, ta'adul, dan tasâmuh; moderat, seimbang dan netral, serta toleran. Keberadaan jam'iyah NU patut kita syukuri sebagai rumah (wadah) bagi umat Islam untuk melaksanakan dan mempertahankan tradisi-tradisi amaliah Aswaja yang telah berlaku sejak zaman Nabi SAW, ulama salaf, dan ditumbuhkembangkan di Nusantara oleh Walisongo dan kiai-kiai pesantren hingga saat ini. Sebagai jam'iyah diniyyah Islâmiyyah ijtimâ'iyah, NU bertujuan untuk melestarikan berlakunya ajaran Islam yang menganut paham Aswaja bagi terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta. Tradisi-tradisi dan amaliah Aswaja-NU inilah yang wajib terus kita bela dan pertahankan demi keberlangsungan ajaran Aswaja An-Nahdliyah di Nusantara. Buku ini menjadi bacaan wajib bagi kaum muda dan tua, mahasiswa dan dosen, dan masyarakat umum, untuk mengenal, memahami, mengamalkan, dan mempertahankan marwah keberagaman Islam kita ala thariqati ahlissunnah wal jama'ah an-nahdliyah. *Gamma* Penerbit NEM

Isu tentang Ahlussunnah wal Jamaah selalu muncul setiap tahun. Setiap madzhab, aliran, bahkan organisasi Islam selalu mengklaim bahwa dirinya lah yang paling Ahlussunnah. Perdebatan-perdebatan sudah sangat sering terjadi. Namun pada akhirnya, perdebatan itu tidak melahirkan kesimpulan yang konkret tentang apa itu Ahlussunnah wal Jamaah. Rasa penasaran umat Islam tentang konsep Ahlussunnah wal Jamaah sedikit banyak terobati dengan adanya Muktamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny pada tahun 2016, mengambil tema kajian "man hum ahlussunnah wal jamaah" yang berarti "siapa sesungguhnya ahlussunnah wal jamaah". Muktamar tersebut, selain memperkuat keyakinan bagi golongan Asy'ari Maturidi, namun juga ditentang oleh sebagian kecil pihak lainnya. Mereka yang tidak diajak dalam muktamar-seperti Saudi, menolak keras konsep Ahlussunnah wal Jamaah dalam muktamar itu. Namun lepas dari pada itu, konsep Ahlussunnah wal Jamaah yang digagas dalam muktamar di Grozny sesungguhnya merupakan konsep lama yang telah disepakati oleh jumbuh ulama. Bahkan dalam Anggaran Dasar (Qanun Asasi) Nahdlatul Ulama, dalam pengajaran di kampus besar seperti al-Azhar, serta diajarkan di banyak negara-negara mayoritas Islam, konsep itu telah diadopsi. Buku ini tentu memperkuat hasil dari muktamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny serta menguraikannya menjadi lebih komprehensif.

Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren Majalah AULA

Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) mengembangkan beberapa prinsip dasar agama, seperti prinsip moderasi dan

keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Prinsip moderat dan seimbang ini tercermin dalam berbagai bidang, seperti bidang akidah atau tauhid, bidang fiqh atau hukum agama, dan bidang akhlak/tasawuf. Buku di tangan Anda secara komprehensif membahas tentang paham Ahlussunnah wal Jama'ah, mulai dari pemahamannya, sejarahnya, hingga profil para pendirinya. Bahkan, buku ini juga membahas secara mendalam dalil-dalil akidah Ahlussunnah wal Jama'ah, prinsip-prinsip keimanan dalam akidah, jenis dan ragam akidah, pemahaman keagamaannya dalam bidang fiqh, tasawuf, dan sebagainya. Tentunya, kehadiran buku ini menjadi sangat penting, khususnya bagi warga NU dan umat Islam Indonesia agar dapat membuka cakrawala pemahaman keagamaan yang moderat dan seimbang sesuai dengan misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!

Samudra Hikmah: Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro IRCISOD

Jaringan pesantren dan proses islamisasi di Jawa Barat merupakan hal yang sangat menarik untuk dikaji; dan, buku yang merupakan karya monumental seorang sejarawan ini, berhasil menampilkan gambaran dokumen dan sumber sejarah pesantren. Buku ini layak dibaca dan dijadikan bahan rujukan bagi pengembangan khazanah keilmuan khususnya sejarah Islam. Dr. H. Sulasman, M.Hum

Majalah Aula ed Februari 2024 - Sejarah Perjuangan Ulama Jadi Spirit Baru Gema Insani

"Hendaklah kalian mendengar cerita dan kisah tentang orang-orang shalih yang memiliki keutamaan karena hal itu termasuk dari kemuliaan, dan padanya terkandung hikmah dan kenikmatan bagi jiwa." (Umar bin Khathab Ra., dalam 'Ain al-Adab wa as-Siyasah). Buku bertajuk 99 Kiai Kharismatik Indonesia Jilid 1 ini berisi kumpulan biografi para ulama dan kiai paling berpengaruh dalam perkembangan sejarah Islam di Indonesia. Penulisnya adalah salah satu kiai penulis yang berkontribusi besar mendokumentasikan berbagai naskah penting organisasi massa Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU). Menurut Martin van Brunessen, para pengamat luar negeri selalu menjadikan karya-karya KH. A. Aziz Masyhuri sebagai referensi wajib ketika mereka mendalami Islam di Indonesia, khususnya tentang NU, pondok pesantren, dan Ahlussunnah wal Jamaah. Dan, salah satu karya representatifnya mengenai ulama pesantren yang telah berkontribusi sebagai motor penggerak sejarah Islam Indonesia adalah buku yang ada di hadapan sidang pembaca ini. Dalam penulisan buku ini, penulis menyajikan hasil penelusuran dan permenungannya selama bertahun-tahun, menyusun serpihan-serpihan kisah para kiai yang tercecer, kemudian merangkainya menjadi biografi yang utuh. Pembaca diajak bertamasya menyelami kembali latar sejarah masa lampu, menelusuri perjalanan dan perjuangan para kiai dalam mempelajari Islam, mendidik umat, hingga jihad membela tanah air dari penjajahan. Pada buku ini pula, kita akan menyaksikan pengalaman-pengalaman luar biasa dan karamah para kiai dan ulama yang dekat dengan Allah Swt. sekaligus pembela rakyatnya dari segala macam penindasan. Lewat buku ini, kita akan tahu bahwa rupanya kaum sarungan yang selama ini distereotipkan kolot, justru menjadi poros sejarah.

Komunikasi politik Nahdlatul Ulama DIVA PRESS

History of Ikatan Putra-Putri Nahdlatul Ulama, Islamic youth association of Nahdlatul Ulama, Islamic organization in Indonesia.

Ilmu Falak Dalam Syaikh Abdur Rauf Singkil zakimu.com

Distingi dan ciri khas paham Ahlussunnah wal Jama'ah dibandingkan dengan aliran-aliran lain dalam Islam terletak pada sikap moderat dan seimbang dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Kemoderatan tersebut diterapkan dalam semua

segmen ajaran agama, baik dalam bidang akidah atau teologi, fiqh atau hukum-hukum agama, maupun tasawuf atau penerapan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Watak kemoderatan seperti ini kemudian menyebabkan paham ini diikuti oleh mayoritas umat Islam di dunia sampai sekarang, termasuk di negara kita, Indonesia. Negara kita yang sedang menyuarkan pentingnya revolusi mental dan pendidikan karakter sangat relevan mengajarkan paham moderat seperti ini, baik di sekolah-sekolah, madrasah-madrasah, maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di semua jenjang pendidikan, perlu diberi muatan kurikulum ASWAJA karena jika tidak, maka dikhawatirkan generasi bangsa kita ke depan mudah dirasuki paham transnasional yang berhaluan ekstrem. Dalam konteks inilah, buku ini hadir untuk ikut berikhtiar memberikan pencerahan pemikiran agama. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan keagamaan yang moderat dan terarah sesuai misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!

Kiai menggugat IRCISOD

Bila dikategorikan menurut sumbernya, agama terbagi dua. Pertama, agama samawi, yakni agama yang bersumber dari wahyu. Kedua, agama ardhi, yaitu agama yang bersumber dari bumi. Agama wahyu bercabang tiga, yaitu Yahudi, Nasrani (Kristen), dan Islam. Agama Yahudi dibawa oleh Nabi Musa. Agama Kristen dibawa oleh Nabi Isa as. Agama Islam dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Agama-agama besar ini disebut agama Abrahamik lantaran para pembawanya adalah anak cucu Nabi Ibrahim as. Lantas, bagaimanakah sejarah kelahiran dan perkembangan agama-agama Abrahamik dari masa ke masa? Buku ini disusun untuk memberikan informasi dengan sangat detail mengenai sejarah agama-agama Abrahamik. Mulai dari pengertiannya, sejarah kelahirannya, perkembangannya, para nabi yang membawanya, sistem kepercayaannya, kitab-kitabnya, tempat sucinya, ajaran-ajarannya, sekte atau aliran yang berkembang di dalam agama-agama tersebut, dan lain-lain. Selamat membaca!

Ahlussunnah wal-jama'ah dalam persepsi dan tradisi NU
Faza Media Group

"Buku ini, yang ditulis oleh seorang alumni pesantren, dengan melacak ajaran-ajaran, sejarah, politik kekuasaan, dan para kritikus Wahhabi, menarik untuk dijadikan bahan pertimbangan melihat gerakan Wahhabi. Buku ini dapat memperkaya bacaan umat Islam tentang eksistensi gerakan Wahhabi di dunia muslim. Dan, untuk konteks di Indonesia, kaum muslim dapat mengambil pelajaran dalam rangka mengembangkan Islam rahmatan lil 'alamin yang sesungguhnya, melalui sikap muslim Indonesia yang khas." —KH. Chasan Abdullah, Katib Syuriyah PWNU Yogyakarta, dan Pengasuh PP. As-Salafiyah, Mlangi. Buku ini memaparkan secara komprehensif sejarah Wahhabi sejak kelahirannya, sepak terjangnya, hingga pengaruhnya pada era modern. Di dalamnya, juga dikupas doktrin, ideologi, dan amaliah sekte atau mazhab Wahhabi dengan merujuk pada sumber-sumber primer, termasuk dari karya kritis orang dekat Muhammad bin Abdul Wahab, dan diperkaya referensi-referensi modern tepercaya. Dengan bahasa yang gamblang dan analisis yang tajam, Nur Khalik Ridwan—penulis buku ini—berhasil menyuguhkan bacaan berkualitas yang meyakinkan dan mengasyikkan. Lebih dari itu, di tengah minimnya buku-buku sejenis, buku ini dapat dijadikan sebagai sumber pokok untuk mengkaji lebih jauh gerakan Wahhabi pada masa mendatang. Selamat membaca!

Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) Bahasa Rakyat

Koleksi tanya jawab Islam yang dikumpulkan oleh tim PISS-KTB Diupload oleh Tim Baitul Quran Daarul Hijrah
KH. Ali Mustafa Yaqub: *Menjaga Sunnah Mengawal Akidah*

Pustaka Al-Kautsar

Buku ini merupakan rujukan penting bagi para sahabat yang ingin menempuh jalan menuju Allah Swt. Ditulis berdasarkan petunjuk dan hikmah Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro yang disarikan dari beberapa kitab, antara lain, Risalatun fil Asma' al-Azhimah lith Thariq ilallah, Adabus Suluk, Tafsir al-Jilani, Sirrul Asrar, al-Aurad al-Qadiriyyah, al-Ghunya, ar-Risalah al-Ghautsiyyah, Jala'ul Khathir, Futuhul Ghaib, dan at-Ta'wilat an-Najmiyyah. Juga diperkaya dengan khazanah dari beberapa kitab karya ulama yang lain. Nur Khalik Ridwan, penulis buku ini, tidak hanya menjabarkan petunjuk utama dari beberapa kitab tersebut, tapi juga menguatkan berdasarkan pengalamannya sebagai penempuh di jalan Allah. Dalam hal ini, penulis menempuh tarekat Qadiriyyah-Naqsyabandiyah-Syathariyyah. Bahasan pokok dalam buku ini adalah bagaimana seseorang dapat melalui tahapan demi tahapan dalam mengenal-Nya. Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro menguraikan petunjuk-petunjuk penting berdasarkan al-Qur'an dan hadits Nabi Saw. Semoga buku ini bisa dijadikan rujukan yang memantapkan hati bagi para sahabat yang ingin menempuh perjalanan menuju Allah Swt.

KONSEP MAYORITAS AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH Sakata Cendikia

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur'an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Kritik Nalar Arab Muhammad Abis Al-Jabiri UNISNU PRESS

- Ummurriallah : Gempita Hari Santri dan Pesan Muhasabah -
Ihwan Jamiyah : Gagas Pendirian BPRS, optimalkan BMTNU Jawa Timur - Resensi : Literasi Digital Santri di Era 4.0 - Dirasah Islamiyah : Penanganan Perilaku Koruptif dan Moral Hazard dalam Fikih Islam - Mimbar Jum'at : Kemenangan bangsa Indonesia dimulai dengan pekikan "Allahu Akbar" yang dikumandangkan Bung Tomo Dan masih banyak lagi rubrik dengan pembasahan menarik, mendalam sekaligus memperdalam ilmu.

Sejarah NU ahlu sunnah wal jama'ah di Indonesia Bildung Concept of ahlussunnah wal-jama'ah, Islamic doctrines as applied by Nahdlatul Ulama, an Islamic organization in Indonesia.

Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah Risalah NU Magazine

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biografi dan kontribusi Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil dalam bidang Ilmu Falak. Pada penelitian ini target yang diharapkan adalah mendapatkan gambaran isi naskah "Risalah fi at-Taqwim" karya Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil, yang mana naskah ini terbilang langka. Selain itu, seperti diketahui, Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil adalah tokoh populer di bidang tasawuf dimana karya-karyanya telah banyak di kaji dan dipelajari khususnya di Indonesia dan Asia Tenggara. Namun khusus dalam bidang ilmu falak, tampaknya karyanya yang berjudul "Risalah fi at-Taqwim" ini belum banyak dikaji oleh para peneliti naskah dan pengkaji sejarah Islam Nusantara. Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan persiapan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, (2) menyiapkan naskah "Risalah fi at-Taqwim" karya Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil yang merupakan fokus utama penelitian, dan (3) menganalisis naskah yang meliputi biografi pengarang, perkembangan ilmu falak, dan analisis isi naskah (tahqiq).

Tranformasi Pendidikan Islam di Minangkabau Abad 20 IRCISOD

Buku ini menjelaskan tentang lembaga pendidikan Islam tradisional di Minangkabau sama sekali tidak statis karena mereka selalu secara kreatif dan secara berangsur-angsur menyesuaikan dirinya dengan perubahan lingkungan. Madrasah Tarbiyah Islamiyah sebagai representasi lembaga pendidikan

Islam tradisional di Minangkabau mampu merespon modernisasi tanpa menghilangkan seutuhnya tradisi Islam yang sudah mengakar di Minangkabau. Dinamika pendidikan Islam di Minangkabau memiliki perjalanan sejarah yang sangat panjang dan tidak bisa dilepaskan dari proses Islamisasi di Minangkabau itu sendiri. Islamisasi di Minangkabau berjalan seiringan dengan perkembangan lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Sehingga sebagai konsekuensi Islamisasi lembaga-lembaga pendidikan adat atau lokal juga mengalami Islamisasi dan berubah fungsi sebagai tempat transmisi Islam pada masa awal.

Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000 IRCISOD

Isyarat Langit Berdirinya NU Dalam kalender yang dikeluarkan PBNU tahun 2021, bulan Januari menampilkan foto Hadratussyekh Hasyim Asy'ari. Dalam keterangan di bawah, 31 Januari Ahad Pahing adalah kelahiran NU ke 95 berdasarkan hitungan Miladi. Dalam kalender bulan Februari yang menampilkan foto KHA Wahab Hasbullah, menulis pada tanggal 28 Februari, Ahad Kliwon (bertepatan dengan 16 Rajab) adalah hari lahir NU yang 98 berdasarkan perhitungan Hijriyah. Artinya, dua bulan secara beringan kita akan merayakan Harlah NU berdasarkan Miladi (Masehi) dan Hijri. Keduanya tepat di akhir bulan dan juga di hari yang sama; Ahad. Nanti pada Harlah NU yang ke 100 (seabad) tahun 1926 yang jatuh 31 Januari 2026 bertepatan dengan 12 Rajab 1447. Jika mengikuti kalender Hijriyah, seabad nanti yang jatuh pada 16 Rajab 1444 bersesuaian dengan 7 Februari 2023. Entah, bila akan bersamaan lagi antara tanggal 31 Januari dengan 16 Rajab, mengulang sejarah kelahiran NU. Nanti sejak tahun 2023 (1444H) kita akan sibuk menyiapkan seabad NU. Baik yang jatuh berdasarkan Hijriyah dan Masehi. Seabad berdasarkan Hijri akan kita rayakan 16 Rajab 1444 yang jatuh pada 7 Februari 2023. Tiga tahun berikutnya kita akan merayakan Harlah NU perhitungan Masehi pada 31 Januari 2026 yang bersesuaian dengan 12 Rajab 1447. Harlah Masehi tahun 2026 yang agak mendekati dua kalender itu, 4 hari. Kita tidak bisa membayangkan, jika saja Hadratussyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah bisa menyaksikan perjalanan NU hingga seabad. NU bisa bertahan hingga seabad bahkan hingga hari kiamat nanti karena didirikan orang-orang yang tidak memiliki pamrih dunia. Mereka adalah para ulama yang bahkan disebut wali. Syekhona Kholil, Hadratussyekh Hasyim Asy'ari dan KHA Wahab Hasbullah adalah wali yang diakui kewaliannya. Dalam sejarah, para wali adalah pembentuk gerakan tarekat sejak Syekh Abdul Qadir Jailani, Syekh As-Sadzili hingga terakhir Syaikh Ahmad At-Tijani dan Syekh Abdul Karim As-Samnani. Ada puluhan tarekat di dunia dan kemudian diwadahi NU melalui Jam'iyah Ahlit Thariqah al-Mu'tbarah An-Nahdliyah atau Jarman. Artinya, NU menyatukan amal jariah para wali sejak abad keenam Hijri hingga sekarang. Jadi, masuk NU sama mengikuti tarekat yang dipimpin Hadratussyekh Hasyim dan KHA Wahab Hasbullah melalui petunjuk dan dukungan penuh sang guru Syekhona Kholil Bangkalan. Pada awalnya, menjadi anggota NU hanya kalangan ulama karena namanya memang kebangkitan ulama (nahdlatul ulama). Dikisahkan, dalam rapat-rapat NU masa awal adalah bahasa Arab diselingi bahasa Jawa. Setelah tahun 1930-an baru kemudian banyak mempergunakan bahasa Indonesia. Semua Rais Am menyampaikan pidato iftitah dalam Muktamar atau Munas dalam bahasa Arab hingga Rais Am KH Ali Ma'shum dalam Muktamar Situbondo tahun 1984. Tuntutan menggantinya ke dalam bahasa Indonesia. NU berdiri untuk mempertahankan faham ahussunnah wal jamaah yang mulai digeris di Arab Saudi. Para ulama merancang sebuah resolusi melalui Komite Hijaz untuk menyampaikan aspirasi umat Islam Indonesia kepada raja Abdul Aziz. Padahal, perjalanan ke Arab Saudi merupakan kemusykilan sendiri. Hanya ada kapal

dagang yang menghubungkan Nusantara dengan Eropah setelah terusan Suez dibuka 7 November 1869. Sebelumnya kapal berlabuh di Aden (Yaman) dan kemudian dilanjutkan jalan darat sepanjang sekitar 1500 kilometer menuju Mekah.

Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU" LKIS PELANGI AKSARA

Pada hakikatnya, Ma'had Aly adalah kelanjutan dari beberapa jenjang madrasah di lingkungan pesantren. Sebuah jenjang pendidikan tinggi yang melanjutkan tradisi akademik pesantren yang bertumpu pada muthala'ah dan bahtsul-masa'il. Pendek kata, Ma'had Aly adalah universitas berbasis pesantren. Ia diharapkan menjadi oase di tengah kekeringan kader ulama-intelektual yang menjadi faqihu zamanihi. Restu dari KH. Ali Ma'shum Krapyak dan Syaikh Muhammad di Makkah mengisyaratkan, Ma'had Aly harus membangun Islam Tengah, tanpa meninggalkan Spirit Timur Tengah. Setelah seperempat abad tak diakui secara resmi, peresmian 13 Ma'had Aly oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada 30 Juni 2016 lalu adalah sebuah babak sejarah baru yang harus disyukuri. Apalagi, peresmian yang digelar di Pesantren Tebuireng itu langsung disusul dengan terbitnya peraturan tentang penyematan gelar Sarjana Agama (S.Ag) sebagai gelar resmi lulusan Ma'had Aly. Kini, para mahasantri Ma'had Aly ditantang untuk mengembangkan ajaran Islam Tengah. Yang menjunjung tinggi sikap tawassuth, bukan malah menghasut. Yang mengedepankan sikap tasamuh, bukan yang selalu bikin rusuh. Di tengah gencarnya invasi gerakan Islam dari Timur Tengah yang cenderung keras dan sarkastis, pada pundak mahasantri diharapkan berkembang sikap dan wawasan keislaman yang welas dan humanis. Islam yang menyebarkan kedamaian dan persatuan, bukan pemicu kebencian dan perpecahan. Untuk melahirkan kader faqihu zamanihi, sebagaimana elaborasi konsep yang terinspirasi wasiat Hadratussyekh KH. M. Hasyim Asy'ari, spirit keilmuan Timur Tengah di lingkungan Ma'had Aly harus diintegrasikan dengan tradisi penulisan ilmiah. Mengutip Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Yudian Wahyudi, tradisi tersebut juga warisan besar Mbah Hasyim yang masih perlu terus dikembangkan hingga saat ini. Dalam bahasa almarhum Prof. KH. Ali Mustafa Ya'qub, tradisi penelitian di perguruan tinggi, perlu diambil dan digabungkan dengan tradisi pesantren. Dengan begitu, akan lahir keunggulan khas pesantren yang diharapkan dapat menjawab tantangan zaman. Tema Islam Tengah, Spirit Timur Tengah yang menjadi judul Majalah Tebuireng kali ini merupakan bagian dari ungkapan syukur atas pengakuan resmi pemerintah terhadap keberadaan Ma'had Aly di Indonesia. Ikhtiar kecil ini diharapkan dapat menjadi salah satu penanda sejarah bagi langkah-langkah besar Ma'had Aly di masa mendatang. Semoga.

Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Bahasa Rakyat

Sangat beruntung bahwa majalah ini terus menemani derap langkah perjalanan jamiyah dari waktu ke waktu. Dan kalau memperhatikan jadwal terbit, maka setiap bulan terdapat aneka dinamika yang berhasil didokumentasikan. Baik hal tersebut berupa kejadian penting bagi jamiyah, maupun prestasi jamaah di berbagai sektor. Bahkan apa yang terjadi di kawasan demikian jauh dapat disajikan lantaran memang berhasil menggali informasi dengan baik. Khususnya setiap awal bulan, beberapa potensi liputan dikaji bersama. Hal tersebut tentu saja demi memastikan bahwa apa yang kami dengar dan tangkap dapat disajikan melalui reportase. Dan alhamdulillah, banyak kalangan yang demikian terbuka untuk berbagi informasi sehingga dapat kami tindaklanjuti dan akhirnya tersaji dalam bentuk tulisan yang menarik untuk dibaca. Kendati hanya dihubungi lewat jaringan WhatsApp, beberapa narasumber tidak keberatan berbagi cerita

sesuai yang kami harapkan. Untuk keterbukaan dan keinginan dalam berbagi tersebut, sekali lagi disampaikan banyak terima kasih. Seiring dengan berjalannya waktu, media ini juga akan menjadi saksi perjalanan jamiyah yang akan memasuki usia 101 tahun dalam kalender hijriyah. Sebagaimana keputusan Muktamar NU di Jombang, bahwa untuk peringatan hari lahir memang diputuskan hanya menggunakan kalender tersebut. Kalau ternyata masih ada yang merayakan hari lahir NU dengan kalender masehi, sebenarnya tidak sampai dilarang. Hanya saja, agar tertib dan tidak membingungkan, disarankan menggunakan

16 Rajab sebagai momentum harlah. Dan beberapa kegiatan warga di daerah juga sempat kami dengar dan hal tersebut sangat menarik kalau kemudian diunggah di media ini. Saatnya baca rubrik menarik Majalah Aula edisi Februari 2024 diantaranya ; - UMMURRISALAH : MENEGUHKAN VISI NU BANGUN PERADABAN BARU - AKTUALITA : TUNJUKKAN SIKAP NETRAL, PBNU NONAKTIFKAN PENGURUS - Catatan Gus Ali : Muslim Cerdas Pandai Memanfaatkan Waktu - Fikih Nisa : Anak Tunggal 'Dikuasai' Mertua Dan masih banyak rubrik menarik lainnya. Baca sekarang juga Majalah Aula edisi Februari 2024